



# **MEMBANGUN STRUKTUR PROPOSAL YANG DIREKOMENDASIKAN : SUDUT PANDANG REVIEWER**

**KHAERUL UMAM NOER**  
E. [umam.noer@umj.ac.id](mailto:umam.noer@umj.ac.id)

Disampaikan dalam Webinar Bedah Proposal Strategi  
Menang Hibah Penelitian DRTPM Kemdikbudristek,  
14 November 2023

# Mengapa proposal tidak direkomendasikan?



## **SALAH SKEMA**

Pengusul tidak memahami Skema yang diajukan



## **TKT TIDAK SINKRON**

Pengusul tidak memahami TKT dalam Penelitian



## **TIDAK ELIGIBLE**

Pengusul tidak eligible dalam mengajukan proposal



## **TIDAK SESUAI KEPAKARAN**

Usulan proposal tidak match dengan kepakaran pengusul



## **PROPOSAL TIDAK JELAS**

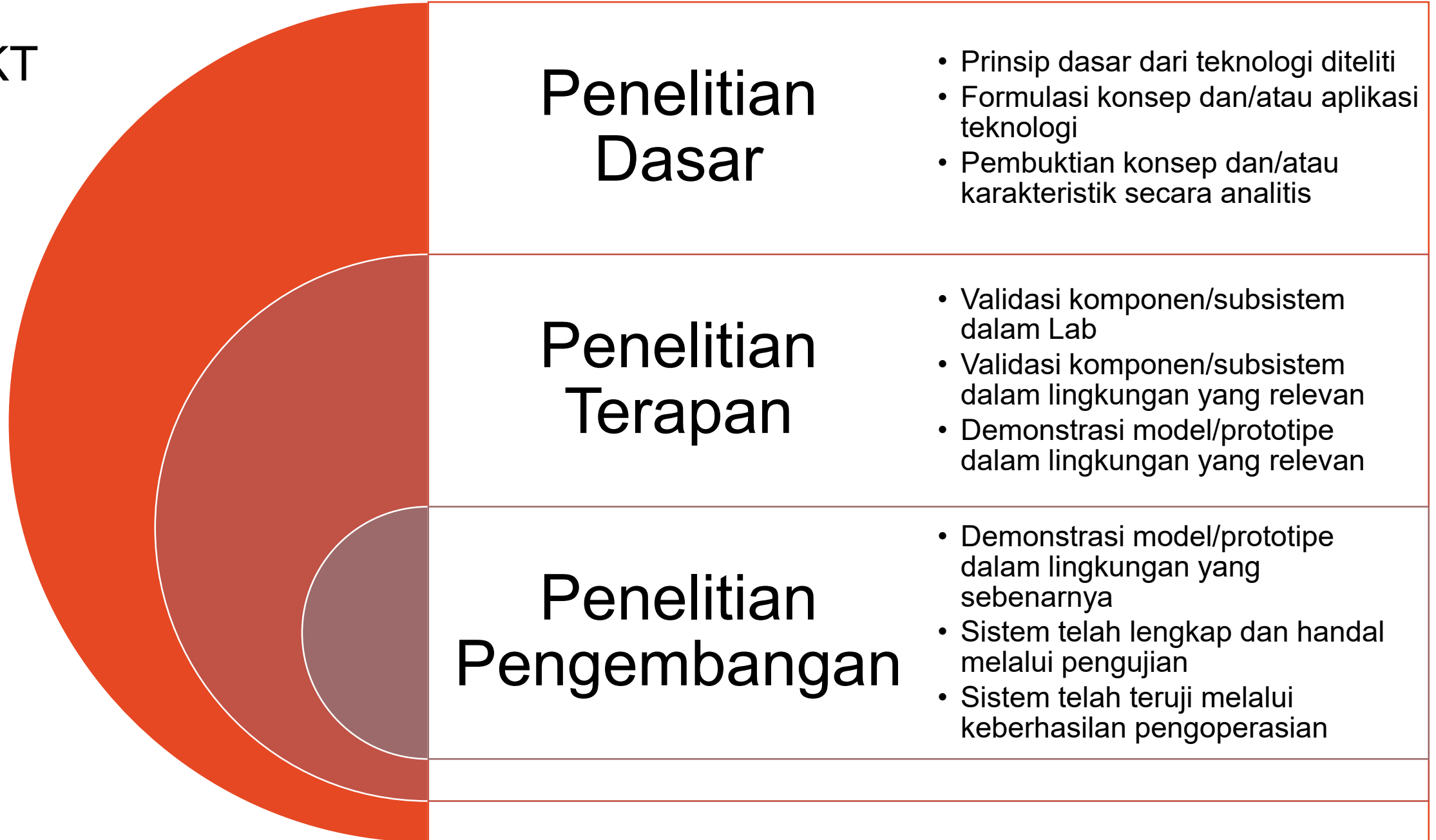
Pengusul tidak mampu menjelaskan dengan baik sebetulnya proposalnya itu mau apa



## **AKTIVITAS TIDAK RASIONAL**

Proposal tidak memiliki struktur aktivitas yang rasional dan cenderung *palugada*

TKT



## Penelitian Dasar

- Prinsip dasar dari teknologi diteliti
- Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi
- Pembuktian konsep dan/atau karakteristik secara analitis

## Penelitian Terapan

- Validasi komponen/subsistem dalam Lab
- Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan yang relevan
- Demonstrasi model/prototipe dalam lingkungan yang relevan

## Penelitian Pengembangan

- Demonstrasi model/prototipe dalam lingkungan yang sebenarnya
- Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian
- Sistem telah teruji melalui keberhasilan pengoperasian

# Siapa yang “eligible”?

## STATUS KLASTER PT

Klaster PT menentukan posisi dan pemenuhan syarat



## SYARAT UMUM

Seorang pengusul hanya boleh mengajukan 2 proposal



## CEK SKEMA

Ada skema tertentu yang bisa diusulkan lebih dari 1 (PTM)



## PERBARUI SINTA

Pengusul harus memperbarui SINTA



## DISKRESI PENGUSUL

Pengusul yang punya H-Indeks >3 (soshum) atau >5 (saintek), punya karya monumental, dll, bisa mengajukan 4 proposal



# Struktur proposal yang “disukai”

Tidak ada standar baku soal proposal, namun ada struktur proposal tertentu yang “lebih disukai” oleh reviewer (tentu ini subjektif menurut kaca mata saya)

## PADAT

Proposal yang padat cenderung lebih disukai.

Mohon diingat, ada jumlah maksimal kata dalam proposal.

Gunakan kata yang umum, tidak perlu berpanjang kalam, debat teori, apalagi mengumbar istilah yang tidak umum. Ingat, reviewer itu tidak selalu berasal dari rumpun ilmu yang sama

## JELAS

Proposal harus jelas dalam tiga hal: isu yang diangkat, novelty yang diajukan, dan aktivitas.

Reviewer hanya punya waktu yang sangat terbatas, tidak ada waktu untuk membaca berulang-ulang

Mode eagle-eye dalam memahami proposal

## DOABLE

Proposal harus dapat diaplikasikan, bukan sesuatu yang mengawang-awang. Percuma novelty bagus jika tidak bisa dilakukan

Bisa dilakukan disini umumnya dalam tiga hal: (a) peta jalan penelitian jelas, (b) alur implementasi metodenya jelas, dan (c) luaran bisa capai

## RASIONAL

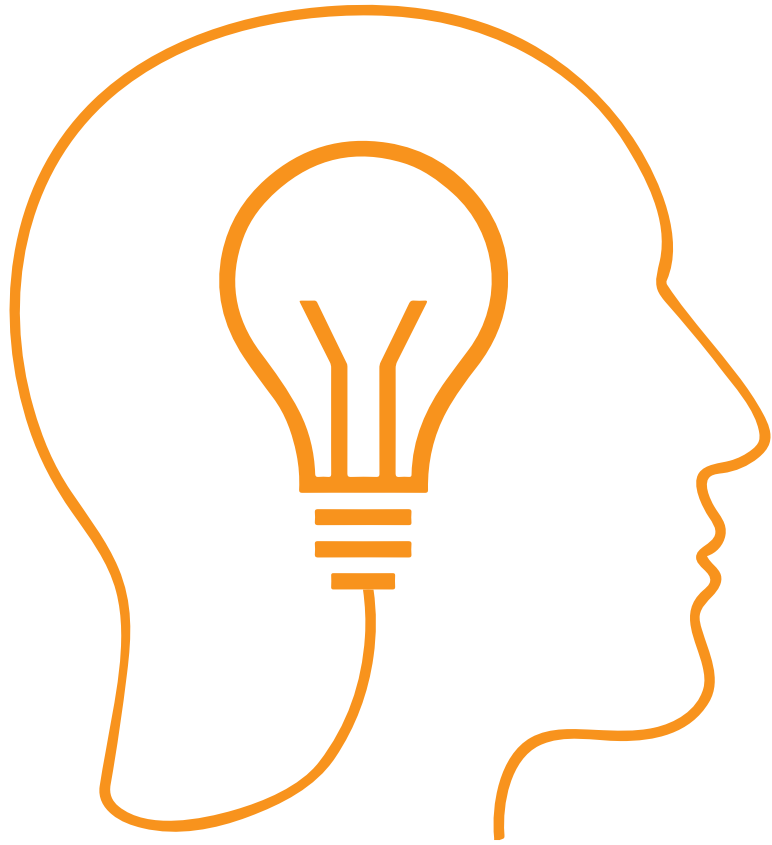
Rasional disini dalam tiga hal:

a. aktivitas dalam penelitian rasional dilakukan, terutama dalam alokasi waktu dan SDM

b. RAB yang diajukan masuk akal, tidak terlalu besar tapi juga tidak kekecilan

c. luaran yang dijanjikan bisa dicapai

# proposal yang direkomendasikan



## BE UNIQUE

- Hibah DRPTM itu kompetisi, jangan main aman.
- Proposal harus menjadi “showcase” bagi pengusul



## LESS IS MORE

- Terkadang kita tergoda menjelaskan panjang x lebar, tapi lupa substansi
- Fokus pada apa yang ingin disampaikan. Ingat, yang dihadapi itu reviewer bukan pembimbing tugas akhir.



## IT'S ALL ABOUT PERSUASION

- Persuasive writing bukan soal iklan kecap, tapi soal dialog
- Bangun argumen yang kokoh. Ingat, tidak ada pitching seperti Kedaireka, jadi pengusul harus betul-betul yakin dalam menulis



## BE RATIONAL

- Kesalahan umum: *function follow money*. Harusnya *money follow function*
- Aktivitas yang diajukan tidak rasional. Ingat soal waktu dan SDM.
- Luaran itu janji. Perhatikan dengan cermat apa yang anda janjikan.

# membangun struktur proposal

## MULAI DARI GAGASAN

Artikulasikan gagasan dengan baik. Mulai bangun diskusi dengan peer group, atau bisa membuat coaching clinic

01



## BANGUN ARGUMENTASI

Susun argumen anda dengan baik. Dukung dengan data yang relevan. Ingat: PERSUASI. PERSUASI. PERSUASI.

02

## SUSUN AKTIVITAS

Setelah gagasan dibangun, maka harus sudah ada peta jalan penelitian. Bikin peta jalan yang sederhana dan doable. Turunkan menjadi aktivitas yang rasional

03

04

## SUSUN ANGGARAN YANG MASUK AKAL

Anggaran itu sumbernya dari aktivitas. Tentukan dulu anda mau apa, baru susun komponen anggarannya. Cek PMK 83/2022.

Jika ada mitra, sedapat mungkin dijelaskan bahwa beban biaya dibagi bersama dengan mitra.

Hindari kesan asal bikin RAB atau mau ambil sebanyak-banyaknya



## MEMBANGUN STRUKTUR PROPOSAL “YANG BAIK”

Tatakelola Kolaboratif Dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi (Kajian Implementasi Permendikbudristek 30/21 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi di Delapan Provinsi di Indonesia)



# MULAI DARI...

## DATA

Ada berapa jumlah laporan KtP? Berapa laporan KS? Data nasional (Komnas Perempuan, KemenPPA)?

Sebaran angka kekerasan berdasarkan jenjang pendidikan dan status lembaga

## MASALAH 1

Kementerian telah mengeluarkan Permendikbud 30/21, namun belum diketahui bagaimana implementasinya



## MASALAH 2

Permen yang ada terlalu luas, dari hulu ke hilir, bagaimana peran tuisi dan peran stakeholder?

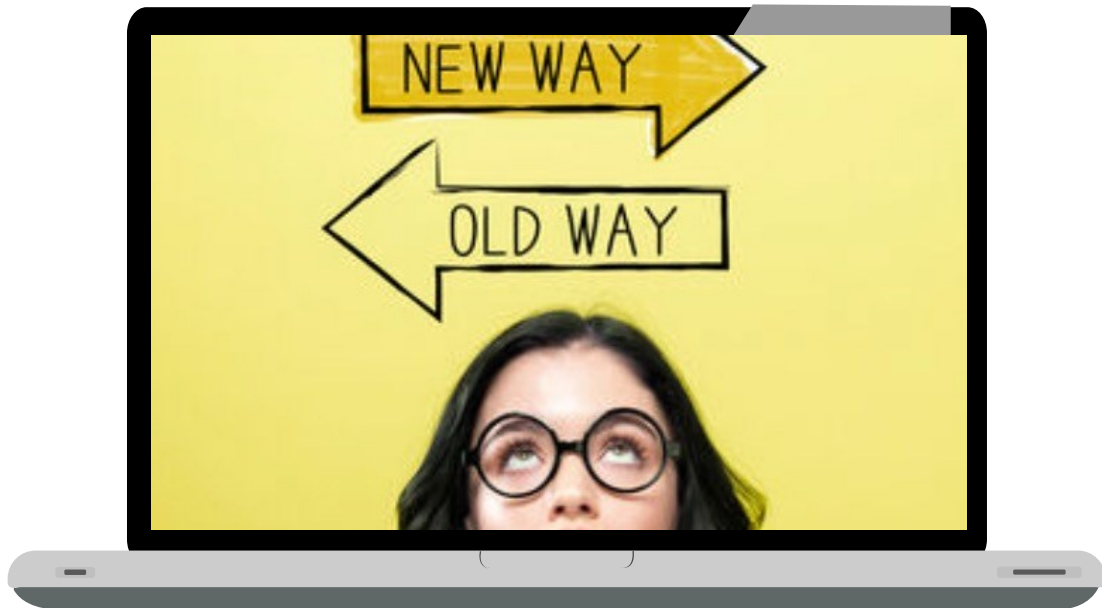
## PERTANYAAN

- Bagaimana implementasi lapangan?
- Bagaimana respon sivitas?
- Apa tantangan implementasi?
- Mengapa ada banyak resistensi

## SOLUSI AWAL

Bagaimana mendorong tatakelola kolaboratif sehingga dapat mengimplementasi PPKS

# NOVELTY



Kebaruan bukan soal lokasi, melainkan interseksionalisme. Mengaitkan KS dan PUU TPKS, kaitkan dengan dimensi ekosospolbud



Kebaruan kajian, apa yang membedakan kajian kita unik dan signifikan?



Cara berpikir baru untuk menyelesaikan persoalan yang lebih besar



Kira-kira, kebermanfaatan penelitian seperti apa? Siapa penerima manfaat terbesar dari proposal kita?

# PETA JALAN

## APA YANG SUDAH DILAKUKAN?

Jelaskan apa yang sudah dan/atau pernah kita lakukan? Apa hubungannya dengan proposal yang diajukan?

01

## APA YANG SUDAH DIMILIKI?

Jelaskan bagaimana proposal dikaitkan dengan ekspertise kita. Jika melibatkan pihak lain, jelaskan apa kelebihan yang dimiliki oleh pihak tersebut? Apa manfaatnya bagi program yang diajukan?

02

## APA YANG AKAN DILAKUKAN?

Jelaskan apa yang akan dilakukan? Siapa targetnya? Apa fokusnya? Siapa pelaksananya? Apa tujuannya? Apa luarannya?

03

04



## BAGAIMANA MELAKUKAN ITU?

Jelaskan bagaimana melakukan hal tersebut? Turunkan peta jalan menjadi aktivitas

# Peta Jalan Penelitian

## Kajian terdahulu

- Pengusul telah beberapa kali melakukan penelitian tentang KtP dan KS
- Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dan penguatan tata kelola sangat krusial

## Masalah:

- Mengapa angka KS di PT tidak pernah menurun?
- Bagaimana mekanisme terbaik dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan di PT?  
Sejauhmana efektivitas regulasi yang ada dalam mencegah dan mengangani kasus-kasus KS di PT?  
Apakah PT secara responsif membuat produk turunan dari regulasi tersebut, atau justru membiarkan kasus kekerasan meningkat?
- Bagaimana membangun tata kelola kolaboratif lintas sektor dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di PT?

## Fokus:

- Bagaimana cara terbaik melibatkan seluruh stakeholder dalam PPKS
- Memetakan peluang dan tantangan dalam partisipasi seluruh stakeholder
- Memetakan posisi dan efektivitas tatakelola kolaboratif dalam impelementasi permen

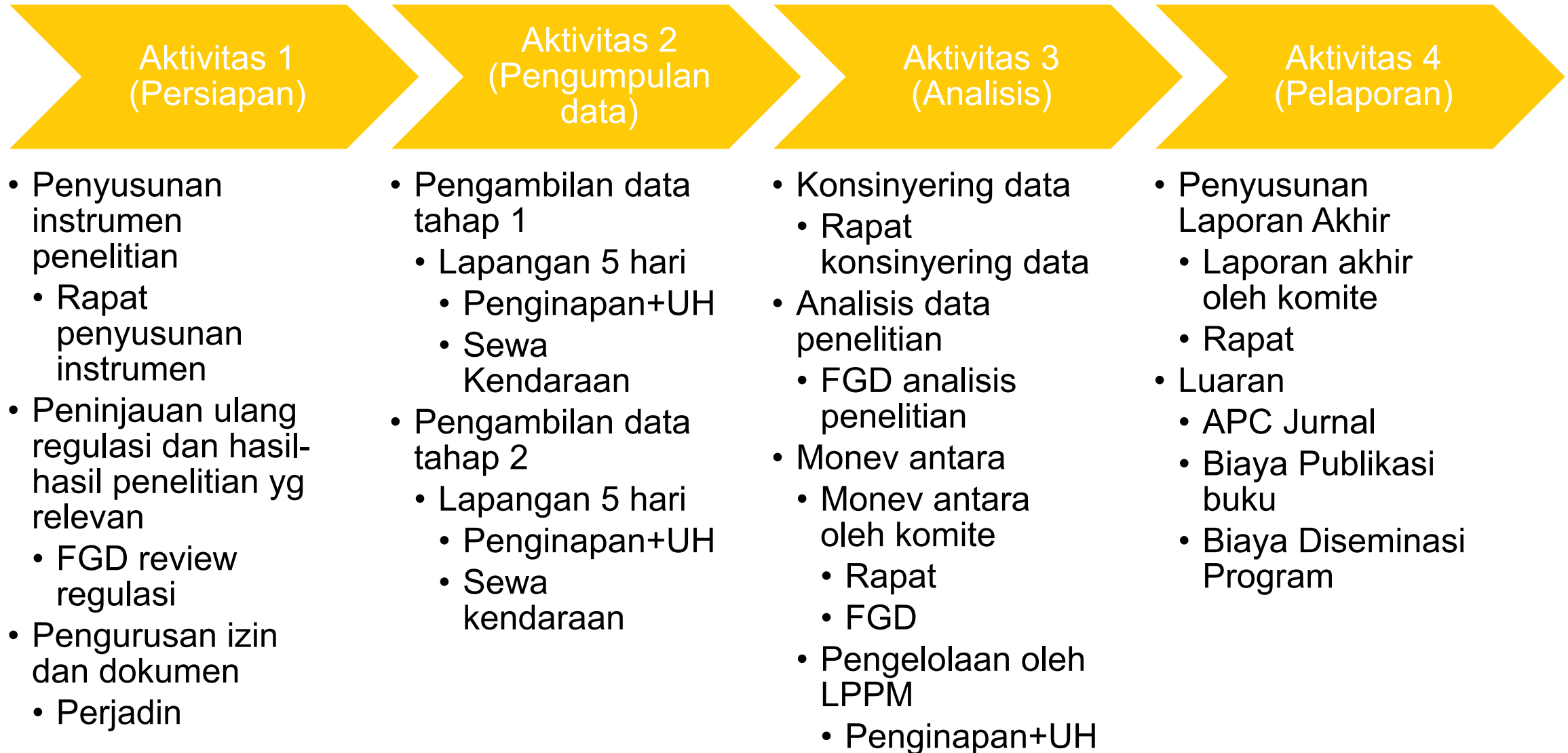
## Tahapan:

- Kajian pustaka tentang regulasi, informasi KS, dll
- Kualitatif dengan wawancara informan, pengamatan lapangan, dan FGD stakeholder

## Luaran:

- Artikel ilmiah untuk jurnal Sinta 3-5
- Buku
- Kertas kerja

# Dari Peta Jalan Penelitian ke Aktivitas Program



Tahap berikutnya



01

**SESUAIKAN AKTIVITAS DENGAN METODE**

Selalu sesuaikan aktivitas dengan metode. Tidak boleh ada aktivitas yang tidak berkaitan dengan metode

02

**PASTIKAN METODE BERSIFAT RASIONAL**

Pastikan metode penelitian itu “doable”, jangan terlalu muluk dan tidak realistis

03

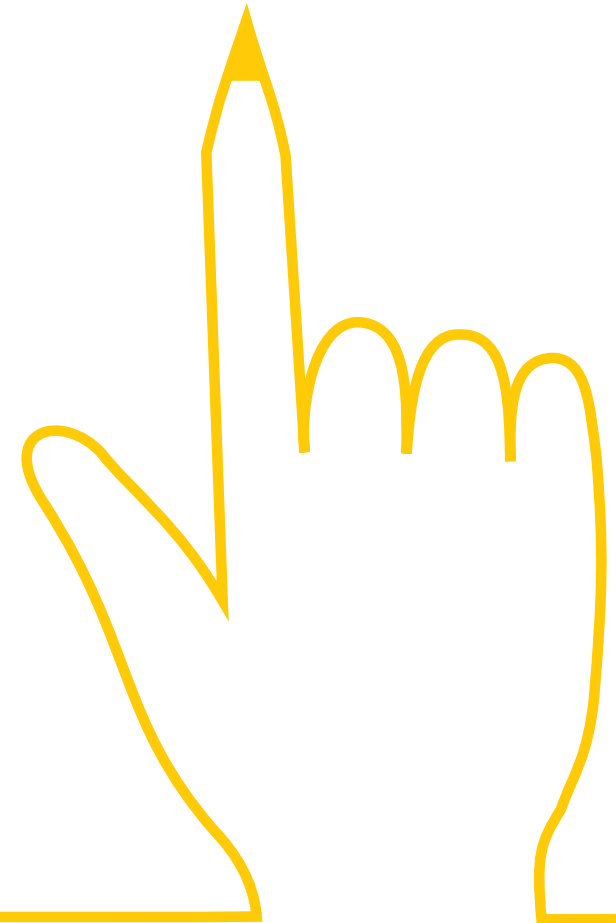
**TURUNKAN AKTIVITAS MENJADI RAB**

Pastikan membaca PMK 83/2022. Pahami dengan betul isinya

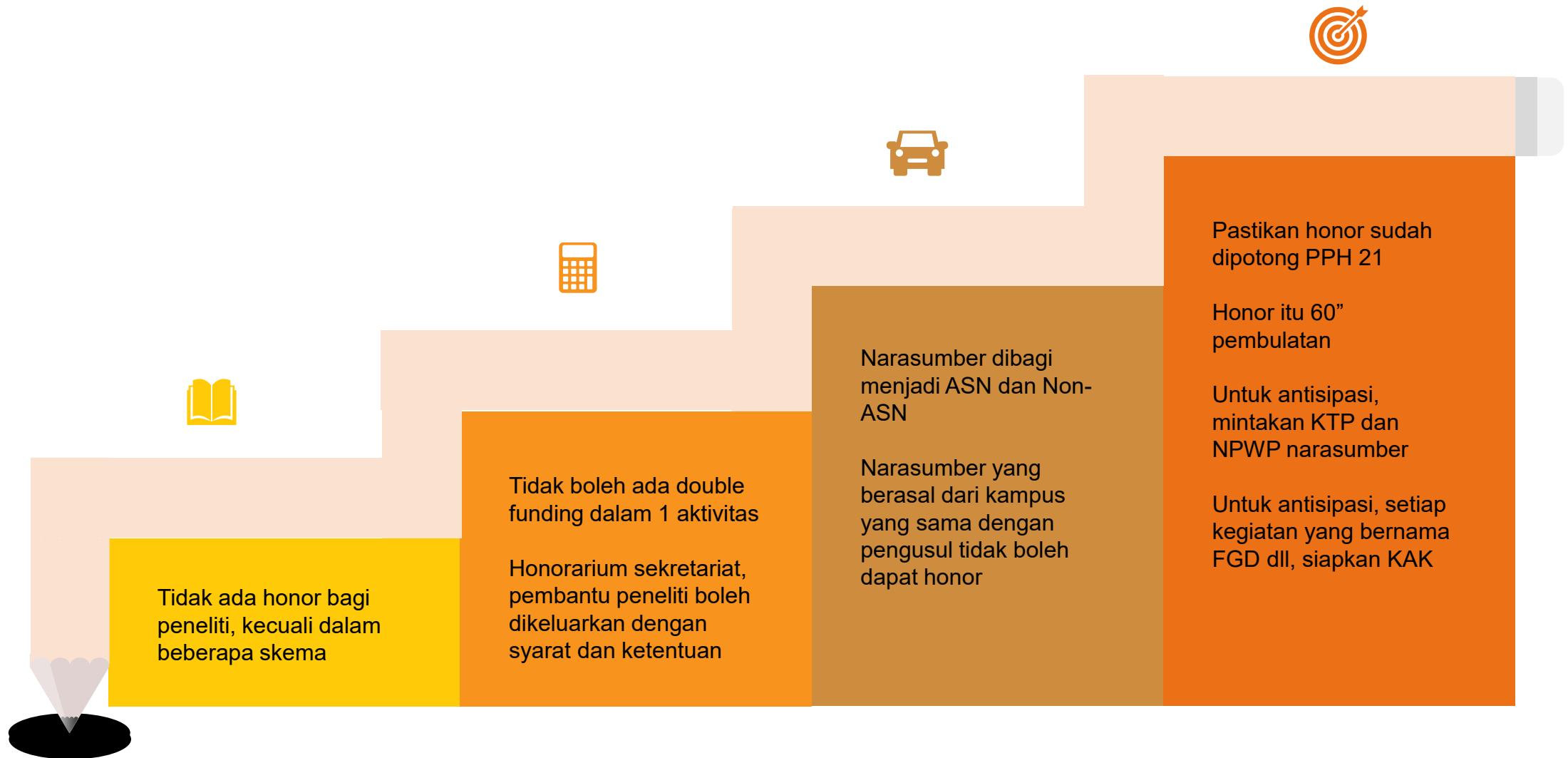
04

**PASTIKAN LUARAN BISA TERCAPAI**

Luaran itu janji. Reviewer akan tagih terus. Pastikan luaran dapat tercapai



# Beberapa Rambu Honorarium



# Rambu-rambu lain







TERIMA KASIH

E. [umam.noer@umj.ac.id](mailto:umam.noer@umj.ac.id)